

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah tarian *Sadhi*?
2. Apa makna tarian *Sadhi*?
3. Apa simbol-simbol gerakan dalam tarian *Sadhi*?
4. Apa tujuan tarian *Sadhi*?
5. Bagaimana pertunjukan tarian *Sadhi*?
6. Busana apa saja yang digunakan pada saat tarian *Sadhi*?
7. Kapan tarian *Sadhi* di pentaskan?
8. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tarian *Sadhi*?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020

Wawancara bersama bapak Marselus Redha

P: Bagaimana sejarah tarian *sadhi*?

MR : Dahulu kala di daerah yang sangat terpencil hiduplah sepasang keluarga.

Mereka dikaruniai seorang anak yang gagah perkasa dan dinamai *sadhi*.

Mereka hidup hanya bercocok tanam. Tanaman yang mereka tanam seperti

umbi-umbian, jagung, kacang dan sayur mayur. Namun ketika *sadhi* mulai

beranjak dewasa *sadhi* mulai menanam tanaman baru yaitu padi. *Sadhi*

mengajak kedua orangtuannya untuk menanam tanaman tersebut dan

orangtuanyapun menyetujui ajakannya *sadhi*. Setelah selesai menanam

dalam waktu tiga hari padi-padi itu mulai tumbuh dengan subur. Kemudian

tanaman padi itu mulai menguning dan saat itu juga *sadhi* dan orangtuanya

mulai menyiapkan makanan yang diambil dari ladang mereka. Setelah

selesai mengetam mereka mengumpulkan padi-padi itu disebuah pondok

untuk dirontok dengan cara menginjak. Ketika mereka menginjak padi

gerakan kaki mereka begitu berirama dan ketika mereka melakukan gerakan

kaki *sadhi* melantunkan syair-syair dalam syair tersebut *sadhi* menceritakan

proses pertumbuhan padi hingga panen dan orangtua *sadhi* mulai membalas

syair atau pantun yang dilantunkan oleh putra mereka sambil mengikuti

gerakannya. Syair atau pantun ini dilantunkan sampai aktivitas injak padi

selesai.

P : Apa makna tarian *sadhi*?

MR :.Tarian *sadhi* juga mengajak masyarakat kelewae untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa (*Gae Dewa*) karena masyarakat kelewae meyakini bahwa mereka hidup bukan sendiri saja tanpa campur tangan Tuhan.

P : Apa simbol-simbol gerakan dalam tarian *sadhi*?

MR : Sentakan kaki pria yang begitu semangat melambangkan simbol keperkasaan atau keberanian dari pria masyarakat kelewae, sedangkan sentakan kaki wanita yang begitu lembut melambangkan seorang ibu yang selalu sabar dalam menghadapi segala cobaan dan melambangkan kesetiaan dalam melayani keluarga.

P: Apa tujuan tarian *sadhi*?

MR : Untuk mendapat perlindungan dari para leluhur sebagai suatu hiburan dan pelengkap dalam sebuah acara adat.

P : Bagaimana pertunjukan tarian *sadhi*?

MR : Pertunjukan tarian *sadhi* dimulai dari pagi. Tarian ini dimainkan oleh laki-laki dan perempuan baik tua maupun muda dengan menggunakan pakaian adat nagekeo. Semua orang bisa ambil bagian dalam tarian ini karena tidak dibatasi jumlahnya. Dalam tarian ini salah satu dari penari laki – laki mulai menghentakan kaki dan melantungkan syair sesuai hentakan kaki kemudian diikuti oleh kaum laki – laki lain,serta para perempuan. Juga pada kaki penari diikat dengan giring – giring (woda) dan akan dipadukan dengan lagu daerah sehingga menghasilkan gerakan yang seirama.

P : Kapan tarian *sadhi* dipentaskan?

MR : Tarian *sadhi* biasanya dipentaskan pada saat orang mulai mengetam padi, biasanya terjadi pada bulan juni dan juli.

P : Bagaimana cara mempertahankan tarian *sadhi* agar tetap terjaga?

MR : Generasi tua perlu menuturkan kepada generasi berikutnya agar tetap menjaga dan melestarikan tarian *sadhi*.

Hari/tanggal : 20 agustus 2020

Wawancara bersama bapak Laurensius Seke

P : Bagaimana sejarah tarian *sadhi*?

LS : Kisah tarian *sadhi* berawal dari sepasang suami istri yang dikaruniai seorang anak yang gagah perkasa yang diberi nama *sadhi*. Mereka hidup di daerah yang terpencil. Mereka sangat senang bercocok tanam. Mereka menanam umbi-umbian, jagung, kacang, dan sayur. Setelah *sadhi* mulai beranjak dewasa mereka mulai menanam tanaman baru yaitu padi. Setelah tiga hari mereka melihat padi-padi mereka mulai tumbuh subur dan setelah beberapa bulan padi mereka mulai menguning dan siap untuk dipanen. Orang tua *sadhi* mulai mengumpulkan bahan makanan seperti umbi-umbian, sayur, jagung dan kacang dari ladang untuk dimakan pada saat mereka panen. Setelah selesai mengetam, mereka mengumpulkan padi-padi itu di sebuah pondok untuk dirontok dengan cara menginjak. Ketika mereka menginjak padi, gerakan kaki mereka begitu berirama dan ketika mereka melakukan gerakan kaki, *sadhi* melantunkan syair- syair dalam syair tersebut, *sadhi* menceritakan proses pertumbuhan padi hingga panen, dan orang tua

sadhi mulai membalas syair/ pantun yang dilantunkan oleh putra mereka sambil mengikuti gerakannya. Syair/ pantun ini dilantunkan sampai aktivitas injak padi selesai. Perpaduan antara gerakan kaki dan lantunan syair-syair itulah yang kini dinamakan *sadhi*

P : Apa makna tarian *sadhi*?

LS : Tarian *sadhi* juga merupakan tarian yang memiliki nuansa kegembiraan karena tarian ini dilakukan pada saat masyarakat selesai melakukan panen. Tarian *sadhi* semakin ramai setelah lagu *riwu mai moni* dinyanyikan pada saat ini biasanya orang bersorak sorai karena lagu yang dinyanyikan sungguh menarik perhatian dan mereka mengentak – hentakkan kaki sambil mengikuti irama lagu. Bersamaan dengan hentakan kaki pria, peserta wanita melakukan gerakan berirama sambil bersahutan kata dengan peserta pria serta makin lama makin bersemangat.

P : Busana apa saja yang digunakan pada saat tarian *sadhi*?

LS : Busana yang digunakan adalah pakaian adat nagekeo. Untuk laki-laki biasanya menggunakan kain rasi (kain laki-laki), selendang, bere dan parang (*Topo*) yang melambangkan keperkasaan atau keberanian seorang laki-laki, *woda* (giring-giring yang diikat dipergelangan laki-laki). Untuk wanita menggunakan *oco fu* (tusuk konde), *wea* (anting-anting emas), *hoba uapole* (kain perempuan), *tali ege kune* (ikat pinggang kuning yang diikat di pinggang).

P : Apa tujuan tarian *sadhi*?

LS : Untuk meriahkan acara adat pada saat mengetam padi sebagai ungkapan syukur atas hasil panen

P : Bagaimana pertunjukan tarian *sadhi*?

LS : Tarian *sadhi* di mulai dari malam sampe pagi hari. Dimainkan oleh laki – laki dan perempuan dan tidak dibatasi penarinya karena semua bisa ikut ambil bagian dengan menggunakan pakaian adat Nagekeo. Iringan musik dihasilkan dari giring – giring (woda) yang dihentakan gerakan yang seirama biasanya dimainkan oleh laki – laki . Salah satu dari penari laki – laki mulai melantungkan syair kemudian diikuti oleh penari lainnya.

P : Kapan tarian *sadhi* dipentaskan?

LS : Tarian ini dipentaskan setiap bulan juni dan juli pada saat musim panen.

P : Bagaimana cara mempertahankan tarian *sadhi* agar tetap terjaga?

LS : Generasi berikutnya perlu melestarikan dan tetap melaksanakan tarian *sadhi* agar tetap terjaga.

\

Hari/tanggal : 21 Agustus 2020

Wawancara dengan bapak Krispinus Sada

P : Apa saja simbol-simbol dalam tarian *sadhi*?

KS : Peserta tarian *sadhi* menengadah kepala keatas adalah simbol syukuran kepada tuhan yang telah menciptakan kehidupan tangan bergadengan satu sama lain adalah simbo kebersamaan dari masyarakat kelewae bahwa mereka tidak bisa dipisahkan. Parang yang dikenakan laki-laki adalah simbo keuletan dan keperkasaan pria kelewae. Bergandengan tangan satu sama lain adalah simbol kebersamaan dari masyarakat kelewae

P : Busan apa saja yang digunakan pada saat tarian *sadhi*?

KS : Busana yang dikenakan oleh penari dalam tarian *sadhi* adalah menggunakan pakaian adat Nagekeo, *lesu* (kain yang di ikat dikepala/desta), *rugi* (sarung laki- laki), *topo* (parang) yang dihiasi dengan bulu ayam, *kasa sese* (selendang yang di ikat di dada), *tali ege* (ikat pinggang) dan *woda* (giring- giring) yang di ikat dipergelangan kaki untuk laki- laki. Dan untuk wanita biasanya menggunakan *bola oka* (bere untuk menyimpan siri pinang), *wea* (anting emas) yang dihiasi benang merah atau benang putih, *hoba uapote*(sarung wanita), *tali ege kune* (ikat pinggang kuning) yang di ikat dipinggang, *kodo tomite* (baju adat wanita) yang berwarna hitam dan di hiasi emas berwarna kuning.

P : Apa tujuan tarian *sadhi*?

KS : Untuk memenuhi sebuah budaya adat yang diwarisi oleh leluhur untuk melaksanakan seremonial adat dalam hal ini untuk meriahkan atau mensyukuri acara tersebut.

P : Bagaimana pertunjukan tarian *sadhi*?

KS : pertunjukan tarian *sadhi* dilakukan oleh laki – laki dan perempuan dan tidak dibatasi siapa yang mau turut ambil bagian. Pertunjukan dimulai dari pagi sampai malam. Iringan musik dihasilkan dari giring – giring (woda) yang dihentakan agar menghasilkan gerakan yang seirama.

P : Kapan tarian *Sadhi* dipentaskan?

KS : Tarian *sadhi* dipentaskan pada saat musim panen.

P : Bagaimana cara mempertahankan tarian *sadhi* agar tetap terjaga?

KS : tetap menjaga dan melestarikan tarian *sadhi* agar tidak punah.

Hari/tanggal : 22 Agustus 2020

Wawancara dengan bapak Agustinus Muga

P : Bagaimana upaya masyarakat dalam melestarikan tarian *sadhi*?

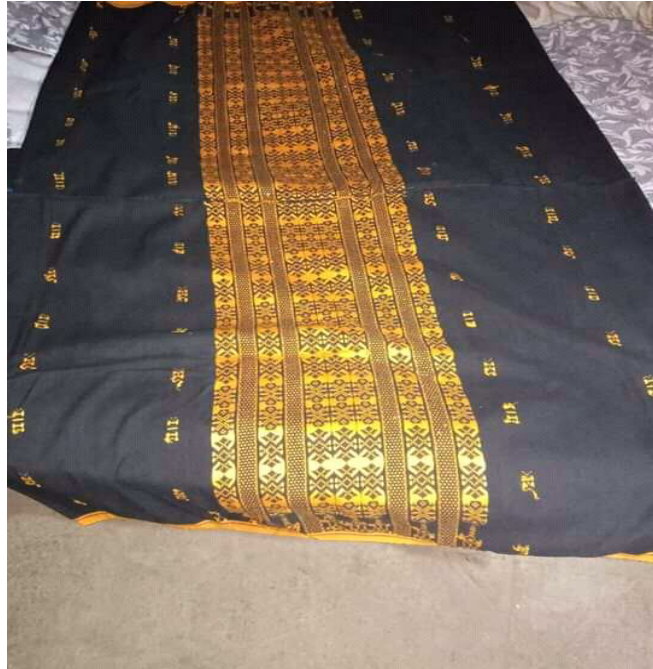
AM : Perlu adanya komunikasi yang baik dari mosalaki, tokoh adat, ataupun masyarakat setempat dalam menjaga sebuah nilai kultur budaya yang sudah tertanam sejak dulu karena apa yang telah diwariskan akan diajarkan dan juga membangkitkan semangat generasi muda agar mereka mampu menjaga salah satu budaya lokal yaitu tarian *sadhi* ditengah arus globalisasi.

P : Bagaimana upaya melestarikan tarian *sadhi* untuk anak-anak SD di desa kelewae?

AM : Dengan cara mengadakan ekstrakurikuler di sekolah dan mengadakan perlombaan tarian tingkat SD untuk membangkitkan semangat anak pada tarian *sadhi*.

Lampiran 3

PERLENGKAPAN TARIAN SADHI



Gambar 1.
Ragi/kaintenununtuklaki-laki
(Foto: Ika 2020)



Gambar 2.
Kasasese/Selendanguntukpenarilaki-laki
(Foto: Ika 2020)



Gambar 3.
Labubha/bajuputihuntukpenarilaki-laki
(Foto: Ika 2020)



Gambar 4.
Topodan be/parangdantasuntukpenarilaki-laki
(Foto: Ika 2020)



Gambar 5.
Lesu/desta untuk penari laki-laki
(Foto: Ika 2020)



Gambar 6.
Hobaua pole/sarung tenun perempuan
(Foto: Ika 2020)



Gambar 7.
Bola oka/tempatsirihpinanguntukpenariwanita
(Foto: Ika 2020)



Gambar 8.
Ocofu/kondeuntukpenariperempuan
(Foto: Ika 2020)



Gambar 9.
Usu/tusuk konde untuk penari perempuan
(Foto: Ika 2020)



Gambar 10
Kododant liegekune/baju adadan kat pinggang kuning untuk penari perempuan
(Foto: Ika 2020)



Gambar 11.
Wea/anting emas untuk penari perempuan
(Foto: Ika 2020)



Gambar 12.
Woda/giring-giring untuk penari perempuan dan laki-laki
(Foto: Ika 2020)

Lampiran 4

Tarian Sadhi





Lampiran5

DOKUMENTASI WAWANCARA



**WawancaradenganBapakMarselusRedha
Tanggal 19 Agustus 2020**



**WawancaradenganBapakLaurensiusSeke
Tanggal 20 Agustus 2020**



Wawancara dengan Bapak Krispianus Sada
Tanggal 21 Agustus 2020



PEMERINTAH KABUPATEN NAGEKEO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Soekarno - Hatta, Kompleks Civic Centre, Mbay

Pos-el: nagekeodpmtsp@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor: 503/DPMTSP-NGK/IP/134/08/2020

- DASAR** :
- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - b. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Nagekeo di Provinsi Nusa Tenggara Timur;
 - c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
 - d. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nagekeo;
 - e. Peraturan Bupati Nagekeo Nomor 60 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo;
 - f. Peraturan Bupati Nagekeo Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pengelolaan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo Tahun 2017.
- MEMPERHATIKAN:** Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores :
- Nomor : 238/115/51/F5/N/2020
Nama Peneliti : Fransiska Wea Bii
Tanggal : 13 Agustus 2020
Judul Penelitian : "Makna simbolik tarian *Sadhi* di Desa Kelewae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo".
Tempat Penelitian : Desa Kelewae
Waktu Penelitian : 1 (Satu) Minggu
- MENIMBANG** : Bahwa setelah memeriksa (mencatat/meneliti), mengkaji, dan menilai/evaluasi rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka terhadap Pemohon dapat diberikan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN

KEPADA :
Nama : FRANSISKA WEA BII
Nim : 2016 270 782
Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan judul "Makna simbolik tarian *Sadhi* di Desa Kelewae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo".
Tempat Penelitian : Desa Kelewae
Waktu Penelitian : 1 (Satu) Minggu

Peneliti berkewajiban menghormati, mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Nagekeo cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo.

Dikeluarkan di : Mbay
pada tanggal : 18 Agustus 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Nagekeo,



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbangpol-Linmas Kabupaten Nagekeo di Mbay;
2. Kepala Desa Kelewae di Kelewae;
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores di Ende.



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Email: kipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 238/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. Bupati Nagekeo
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo

di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Fransiska Wea Bii
Nim : 2016 270 782
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Waktu/Lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Agustus – September 2020
Judul Skripsi :

“MAKNA SIMBOLIK TARIAN SADHI DI DESA KELEWAE KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO”

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Kelewae.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 13 Agustus 2020
Dekan,

Dr. Sa'o Sa'o, M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Desa Kelewae.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN NAGEKEO

KECAMATAN BOAWAE

DESA KELEWAE

Jln. Trans Gako – Mauponggo No.....Telpn.....

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 042.1/PEMDES-KLW/420/08/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laurensius Seke
Jabatan : Kepala Desa Kelewae
Alamat : Desa Kelewae

Dengan ini menerangkan :

Nama : Fransiska Wea Bii
Nim : 2016270782
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Kelewae dari tanggal 19 Agustus sampai 25 Agustus 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul **“Makna Simbolik Tarian Sadhi di Desa Kelewae”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Kelewae, 25 Agustus 2020

Kepala Desa Kelewae,





PEMERINTAH KABUPATEN NAGEKEO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Soekarno - Hatta, Kompleks Civic Centre, Mbay
Website : <https://dpmptsp.nagekeokab.go.id>
Pos-el: nagekeodpmtsp@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 503/DPMPISP-NGK/SKSP/106/08/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YOLENTA BUPU TOYO, S.S**
NIP : 19730102 200604 2 004
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Perizinan Terpadu

Bahwa berdasarkan Izin Penelitian Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo Nomor: 503/DPMPISP-NGK/IP/138/07/2020 tanggal 18 Agustus 2020 dan Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa Kelewae Nomor : 042.1/PEMDES-KLW/420/08/2020 Tanggal 25 Agustus 2020 serta memperhatikan laporan hasil penelitian saudara Fransiska Wea Bii dengan ini menerangkan :

Nama : **FRANSISKA WEA BII**
NIM : 2016 270 782
Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul "**Makna simbolik tarian Sadhi di Desa Kelewae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo**".
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mbay, 26 Agustus 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Nagekeo,
Sekretaris,

7 u.b. Kepala Bidang Pelayanan Perizinan Terpadu,



YOLENTA BUPU TOYO, S.S
Pembina - IV/a
NIP. 19730102 200604 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kesbangpol-Linmas Kabupaten Nagekeo di Mbay;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores di Ende.

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 3/6/2021 9:11:53 AM

Analyzed document: FRANSISKA WEA Bil.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Indonesian
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:



Order your Lifetime License packed with features:

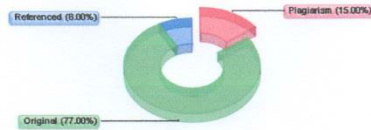
- Complete resources processing - with more results!
- Side-by-side compare with detailed analysis!
- Faster processing speed, deeper detection!
- Advanced statistics, Originality Reports management!
- Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 18

- 6% 917 1. URL will be available only with a License! Order a License
- 6% 716 2. URL will be available only with a License! Order a License
- 6% 690 3. URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: 48 - Ok / 23 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (UrIs Extracted from the Document):

No URIs detected

Excluded UrIs:

No URIs detected

Included UrIs:

No URIs detected

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 3/6/2021 9:35:41 AM

Analyzed document: ABSTRAK IKA.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Indonesian
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector.



Order your Lifetime License packed with features:

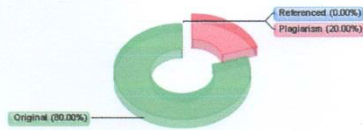
- Complete resources processing - with more results!
- Side-by-side compare with detailed analysis!
- Faster processing speed, deeper detection!
- Advanced statistics, Originality Reports management!
- Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:

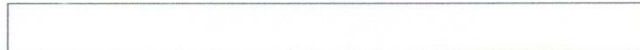


Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 3

17%	28	1. URL will be available only with a License! Order a License
6%	10	2. URL will be available only with a License! Order a License
6%	11	3. URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: 5 - Ok / 4 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (UrIs Extracted from the Document):

No URIs detected

Excluded UrIs:

No URIs detected

Included UrIs:

No URIs detected